

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Financial Behaviour merupakan suatu isu sekarang ini yang sedang banyak dibicarakan oleh semua kalangan. Perilaku keuangan cukup berkaitan erat dengan suatu perilaku konsumtif yang dilakukan masyarakat. Hal tersebut akan dapat menyebabkan kurangnya pemahaman tentang pengetahuan keuangan, sikap menabung dan berinvestasi serta beberapa hal lain yang memiliki keterkaitan dengan keuangan. Perilaku dari mahasiswa dapat dilihat dari perilaku saat mereka mengeluarkan uang yang telah didapatkan. Pengetahuan keuangan diperlukan masing masing individu untuk dapat mengelola kebutuhan hidupnya. Pengetahuan keuangan yang minim atau kurang akan dapat menimbulkan penentuan keuangan yang buruk (Safira,2019).

Pandemi *covid* yang terjadi di dua tahun kebelakang ini membuat dunia mengalami situasi yang sulit terutama Indonesia. Hal ini dikarenakan pandemi tersebut membuat sektor perekonomian mengalami dampak yang cukup signifikan. Dalam situasi yang seperti ini pengelolaan keuangan mahasiswa dapat dilihat dari perilaku mahasiswa dalam menangani keuangannya, terlebih bahwa sumber pendapatan yang dihasilkan oleh mahasiswa banyak berasal dari orang tua. Rendahnya tingkat literasi keuangan dan juga kurangnya pengetahuan pengelolaan keuangan para mahasiswa serta menyusutnya keadaan dari perekonomian akan membuat mahasiswa berhadapan dengan kesulitan finansial (Nia Yunita, 2020).

Mahasiswa yang mempunyai pengetahuan tentang keuangan yang baik tidak dapat dijadikan jaminan tentang seberapa jauh mereka memahami keuangan. Permasalahan yang sekarang ini sedang dihadapi mahasiswa manajemen yaitu mereka beranggapan bahwa tidak mampu dan tidak bertanggung jawab dalam hal mengelola keuangan. Perilaku konsumtif masih banyak dimiliki oleh mahasiswa manajemen dalam mengelola keuangannya (Safira, 2019).

Titi Rahmawati, dkk (2022) perilaku keuangan banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mempengaruhi seperti literasi keuangan, *financial socialization agent*, *attitude toward money*, pendapatan, gaya hidup dan pengetahuan keuangan.

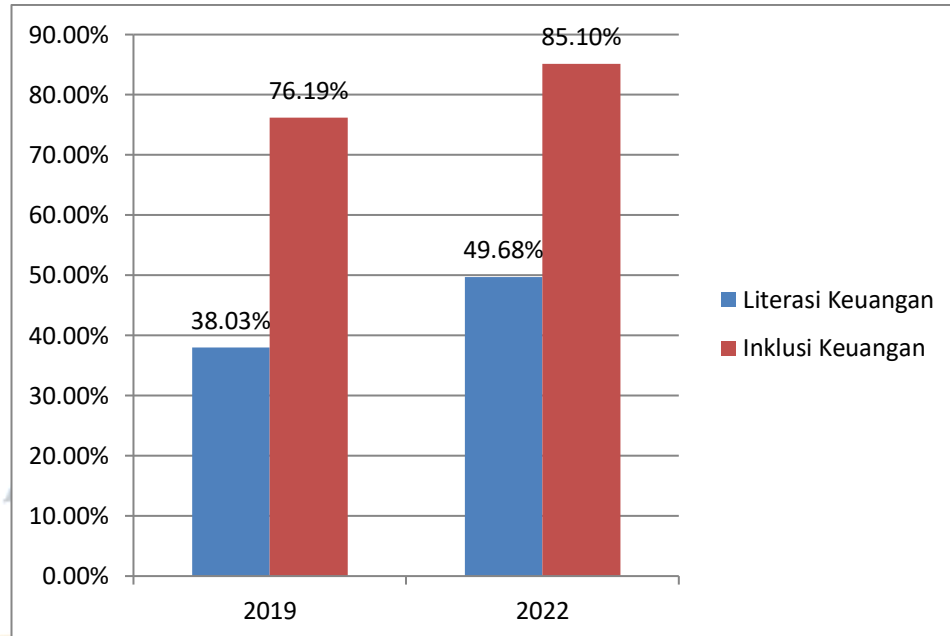
Fenomena perilaku keuangan masyarakat telah mengalami perubahan yang signifikan terkait dengan kecenderungan perilaku konsumtif, yang disebabkan oleh perkembangan zaman yang pesat, terutama dalam hal informasi dan teknologi. Masyarakat kini seringkali didorong oleh motif tertentu untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka tanpa mempertimbangkan apakah itu merupakan kebutuhan sebenarnya. Pola pikir jangka pendek tampak mendominasi, sehingga tanggung jawab sosial terhadap lingkungan baik dari kalangan menengah ke atas maupun kalangan menengah ke bawah seringkali terabaikan. Fenomena perilaku keuangan yang konsumtif ini tidak terbatas pada kota-kota besar saja, melainkan sudah menyebar hingga ke kota-kota kecil bahkan pedesaan. Hal ini mengakibatkan kurangnya kesadaran untuk menabung, berinvestasi, merencanakan dana darurat, dan mengatur anggaran keuangan untuk masa depan (Nur dan Rahmat, 2018).

Pemahaman literasi keuangan yang tinggi akan dapat menandai terbentuknya kecerdasan finansial. Literasi keuangan dapat diartikan berupa suatu proses atau serangkaian yang mampu untuk meningkatkan, keyakinan, keterampilan dan juga pengetahuan agar bisa mempunyai kemampuan untuk mengelola keuangan yang baik (Sufyati dan Alvi, 2022).

Di era modern seperti ini kecerdasan finansial sangat mutlak diperlukan bagi masyarakat. Hal ini mengingat dengan kecerdasan finansial maka akan dapat memperbaiki keadaan kesejahteraan dari individu untuk dapat mengelola finansialnya dengan baik. Faktor ketidaktahuan individu dalam mengelola pendapatan di bagian pos-pos tertentu menjadi penyebab gagalnya individu mengelola keuangannya (Indah dan Efandri, 2020).

Bahwa literasi keuangan yang ada di Indonesia mengalami kenaikan dari yang awalnya di tahun 2019 hanya berada di angka 38.03% tetapi di tahun 2022 angkanya mulai naik di angka 49,68%. Kemudian untuk inklusi keuangan di tahun 2019 berada di angka 76.19% dan di tahun 2022 meningkat menjadi 85.10%. Berikut datanya pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Perbandingan Index Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia Tahun 2019 & 2022



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2022

Berdasarkan tabel 1.1 memberikan gambaran bahwa indeks dari literasi keuangan masyarakat Indonesia pada tahun 2022 yaitu di angka 49,68 persen, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03 persen. Index inklusi keuangan tahun 2022 sebesar 85,10%, naik dibandingkan tahun 2019 yang hanya 76,19%. Hasil Tersebut menunjukkan masih terjadi *gap* antara inklusi dengan literasi keuangan.

Meskipun tingkat inklusi keuangan cukup tinggi, namun gap yang terlalu jauh antara literasi dan inklusi keuangan tersebut akan dapat menjadi masalah. Hal ini dikarenakan banyak masyarakat yang hanya menggunakan produk dan jasa keuangan saja tanpa memahami produk maupun jasa keuangan yang digunakannya. Kemudian masyarakat hanya menginginkan manfaat atau keuntungan dari produk atau jasa layanan keuangan tetapi tidak memahami produk atau jasa layanan keuangan.

Sehingga berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan masyarakat Indonesia masih rendah.

Tabel 1.2
Data Survei Perilaku Keuangan OCBC NISP Masyarakat Indonesia
Tahun 2021-2022

Indikator	2021	2022	Kenaikan
Menghabiskan Uang Untuk Mengikuti Gaya Hidup Teman	74 %	76 %	2 %
Sering Membayar Tagihan Untuk Kartu Kredit	50 %	58 %	8 %
Tidak Mempunyai Dana Darurat	16 %	26 %	10 %

Sumber : Data Survei OCBC NISP diolah, 2022

Berdasarkan data tersebut maka masyarakat Indonesia yang menghabiskan uang untuk mengikuti gaya hidup teman mengalami kenaikan sebesar 2%, sementara untuk masyarakat yang sering membayar tagihan untuk kartu kredit mengalami kenaikan sebesar 8%. Masyarakat Indonesia yang tidak memiliki dana darurat mengalami kenaikan sebesar 10%.

Kondisi perilaku keuangan yang semakin naik jumlahnya ini akan membuat perilaku keuangan masyarakat semakin memburuk dan juga akan kesulitan dalam menghadapi keputusan keuangan di masa depan.

Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus angkatan tahun 2018 mendapatkan mata kuliah manajemen keuangan I dan manajemen keuangan II, sehingga diharapkan mahasiswa telah mendapatkan pengetahuan keuangan dan mampu untuk menggunakannya di dalam kehidupan sehari hari.

Berdasarkan dari hasil observasi awal yang telah dilakukan di bulan Agustus 2022 kepada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus angkatan 2018, menggunakan kuesioner melalui *google form* dengan jumlah responden 25 orang menunjukkan hasil berikut ini:.

Tabel 1.3
Hasil Observasi Awal Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria
Kudus Angkatan Tahun 2018 Tentang Pengetahuan, Sikap dan Perilaku
Keuangan.

Variabel	Indikator	Opsi	Jumlah
Perilaku Keuangan	Membeli barang yang diinginkan daripada yang dibutuhkan	Ya	17
		Tidak	8
Pengetahuan Keuangan	Mengetahui Manajemen Arus Kas	Ya	5
		Tidak	20
Sikap Keuangan	Menabung Dan Berinvestasi Tiap Bulan	Ya	11
		Tidak	14
Pengetahuan Keuangan	Mengetahui Manajemen Kredit/Utang	Ya	3
		Tidak	22

Sumber : Data Observasi Awal, 2022

Obsevasi awal yang telah ditunjukkan pada tabel 1.3., dapat ditarik kesimpulan bahwa banyak dari mahasiswa yang belum mempunyai perencanaan keuangan yang baik karena lebih mementingkan barang yang diinginkan dibandingkan membeli suatu barang yang dibutuhkannya. Dalam aspek perawatan kekayaan maka perilaku seperti ini sudah tidak rasional. Disisi lain mahasiswa juga masih belum banyak mengetahui tentang manajemen arus kas maupun manajemen

kredit/utang. Sedangkan dalam hal menabung dan berinvestasi beberapa mahasiswa masih belum dapat melakukan kedua hal tersebut dengan baik.

Seseorang sangat memerlukan pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik karena akan dapat membantu individu untuk membuat pengelolaan keuangan tentang berbagai hal pengeluaran yang telah dilakukannya. Dampak negatif dari pengelolaan keuangan yang cukup buruk tentu saja akan dapat berlanjut ke jangka yang panjang. Pengelolaan keuangan memerlukan perilaku manajemen keuangan yang baik (Diana, dkk, 2021).

Penelitian ini akan mengkaji tentang pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), sikap keuangan (*financial attitude*), literasi keuangan (*financial literacy*) dan perilaku keuangan (*financial behaviour*) pada mahasiswa di Universitas Muria Kudus, karena hal tersebut begitu penting pada periode remaja yang nantinya akan mempengaruhi pada periode dewasa, khususnya pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus Angkatan Tahun 2018.

Perbedaan hasil penelitian (*Research Gap*) terdapat pada penelitian yang sudah dilakukan oleh Robin dan Ary (2019) mengungkapkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Berbeda dengan Gilang dan Isnalita (2019) yang mengungkapkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan.

Iklima dan Endra (2018) ditemukan bahwa sikap keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Berbeda dengan penelitian Nur dan Nadia (2018) bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan.

Lita dan Felicia (2021) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap literasi keuangan. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rai, dkk (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap literasi keuangan.

Wilda, Hanifah dan Abdul (2019) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa sikap keuangan memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan. Sedangkan Isomidinova (2017) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap literasi keuangan.

Awang Zaki, dkk (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Berbeda dengan Eka dan Febi (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan pada beragam konteks latar belakang yang sudah diuraikan oleh peneliti sebelumnya, sehingga peneliti memilih untuk menggunakan judul penelitian yaitu **Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus Angkatan Tahun 2018.**

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Responden penelitian adalah mahasiswa Prodi Manajemen FEB Universitas Muria Kudus angkatan tahun 2018.
- b. Variabel endogen dalam penelitian ini adalah perilaku keuangan. Variabel eksogen penelitian ini adalah pengetahuan keuangan dan sikap keuangan. Variabel Intervening dalam penelitian ini adalah literasi keuangan.
- c. Waktu penelitian dilaksanakan selama 6 bulan.

1.3 Perumusan Masalah

Beberapa permasalahan yang ada pada mahasiswa prodi manajemen FEB Universitas Muria Kudus Angkatan Tahun 2018 antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Walaupun mahasiswa sudah mempunyai pengetahuan yang cukup tentang keuangan namun mahasiswa masih memprioritaskan barang yang diinginkannya daripada yang dibutuhkan, hal ini dapat dilihat dari jumlah responden mencapai 17 orang dari 25 mahasiswa.
- b. Mahasiswa belum mengetahui sepenuhnya tentang manajemen arus kas yang ditandai dengan jumlah responden yang tidak mengetahuinya sebesar 20 orang dari 25 mahasiswa.
- c. Masih ada mahasiswa yang belum mengetahui pentingnya menabung dan berinvestasi untuk masa depan, hal tersebut ditunjukkan dari jumlah

persentase mahasiswa yang tidak mengetahui pentingnya menabung dan berinvestasi tiap bulan sebesar 14 orang dari 25 mahasiswa.

- d. Mahasiswa belum mengetahui tentang apa itu manajemen kredit/utang dimana hal ini ditunjukkan dari jumlah responden sebanyak 22 orang dari 25 mahasiswa.
- e. Masih rendahnya literasi keuangan masyarakat Indonesia, hal tersebut ditunjukkan dari *gap* antara inklusi dengan literasi keuangan yang cukup jauh.

Beberapa permasalahan yang ada pada mahasiswa prodi manajemen FEB Universitas Muria Kudus Angkatan Tahun 2018 antara lain adalah sebagai berikut :

- 1.3.1. Bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan terhadap literasi keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus Angkatan Tahun 2018 ?
- 1.3.2. Bagaimana pengaruh sikap keuangan terhadap literasi keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus Angkatan Tahun 2018 ?
- 1.3.3. Bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus Angkatan Tahun 2018?
- 1.3.4. Bagaimana pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus Angkatan Tahun 2018?

- 1.3.5. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus Angkatan Tahun 2018?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

- 1.4.1. Untuk melakukan analisis tentang pengaruh dari pengetahuan keuangan terhadap literasi keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus Angkatan Tahun 2018.
- 1.4.2. Untuk melakukan analisis tentang pengaruh dari sikap keuangan terhadap literasi keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus Angkatan Tahun 2018.
- 1.4.3. Untuk melakukan analisis tentang pengaruh dari pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus Angkatan Tahun 2018.
- 1.4.4. Untuk melakukan analisis tentang pengaruh dari sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus Angkatan Tahun 2018.
- 1.4.5. Untuk melakukan analisis tentang pengaruh dari literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus Angkatan Tahun 2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Sehubung dengan tujuan dari penelitian, maka dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang manajemen keuangan, khususnya yang mempunyai kaitan dari variabel penelitian yakni, pengetahuan keuangan, sikap keuangan, literasi keuangan dan perilaku keuangan.

1.5.1. Manfaat Praktis

1. Kajian informasi bagi mahasiswa Prodi Manajemen FEB Universitas Muria Kudus Tahun Angkatan 2018 tentang perilaku keuangan mahasiswa yang diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa untuk bisa meningkatkan perilaku keuangan, sehingga mahasiswa diharapkan dapat mengambil suatu keputusan keuangan dengan tanggung jawab di masa mendatang.
2. Sebagai sarana informasi yang dapat berguna bagi penelitian selanjutnya.